

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
Laporan Analisis Kasus, September 2014

ABDURRASYID  
2009-35-022

**“ANALISIS STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN MUSKULO SKELETAS: FRAKTUR DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT GATOT SOEBROTO JAKARTA PUSAT”**

xi + 5 Bab + 82 Halaman + 5 Gambar + 19 Tabel

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah sebagai pintu masuk semua kasus gangguan kesehatan yang ada di Rumah Sakit. Data kasus bedah di IGD Rumah Sakit Gatot Soebroto tahun 2013, terdokumentasi sebanyak 162 kasus fraktur. Salah satu bentuk pelayanan yang memegang peran penting dalam menangani permasalahan kesehatan klien dengan fraktur adalah asuhan keperawatan.

**Tujuan:** Analisis studi kasus ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis asuhan keperawatan gawat darurat pada klien dengan gangguan musculoskeletal: fraktur.

**Metode Penelitian:** Responden yang digunakan adalah klien yang mengalami fraktur di IGD Rumah Sakit Gatot Soebroto sebanyak 5 orang dengan teknik pengambilan data berdasarkan studi kasus dan studi dokumentasi asuhan keperawatan.

**Hasil penelitian:** Sebagian besar responden adalah usia 19–35 (60%), jenis kelamin laki-laki (80%), pendidikan SMA (60%), kondisi psikologis cemas ringan (80%), etiologi cedera traumatik (100%), tidak mengalami defortmitas (60%), mengalami edema (80%), tidak mengalami echimosis (60%), tidak mengalami spasme otot (60%), mengalami tendernes (60%), mengalami nyeri sedang (60%), tidak mengalami kehilangan sensasi (80%), mengalami pergerakan abnormal (80%), tidak mengalami krepitasi (60%), mendapatkan *pain killer* (100%), mendapatkan antibiotik (100%), mendapatkan terapi cairan intravena (80%), mengalami gangguan *airway* (40%), mengalami gangguan *breathing* (80%), mengalami gangguan *circulation* (100%), mengalami gangguan *disability* (40%), mengalami gangguan bersihan jalan napas (40%), mengalami gangguan pola napas (80%), mengalami gangguan perfusi jaringan (100%), mengalami nyeri (100%), mengalami gangguan mobilitas fisik (20%), tidak mendapatkan manajemen cairan/elektrolit dan manajemen hipervolemia (20%), tidak mendapatkan manajemen sedasi (100%). Hasil analisis, terdapat kesesuaian antara tinjauan teoritis terhadap aplikasi asuhan keperawatan gawat darurat di IGD Rumah Sakit Gatot Soebroto.

**Simpulan:** Disarankan dapat diadakan kegiatan *focus group discussion* mengenai asuhan keperawatan gawat darurat pada klien fraktur sebelum mahasiswa menjalani praktik klinik keperawatan gawat darurat..

Kata kunci : Asuhan keperawatan gawat daurat, gangguan muskulo skeletal, fraktur.

Daftar Pustaka: 21 (2001-2014)